

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Wahyudi metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu hipotesis, data yang digunakan harus dapat diukur dan menghasilkan kesimpulan yang dapat dijadikan bukti hipotesis.⁵⁷ Menurut Yayuk Indah Tyas Pendekatan deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena atau variabel tertentu secara rinci dan sistematis. Penggunaan metode ini bertujuan untuk memberi pemahaman yang lebih baik tentang analisa kinerja keuangan dengan menggunakan rasio keuangan.⁵⁸

Pada penelitian ini digunakan jenis penelitian kasualitas. Menurut Wedayanti penelitian kausalitas bertujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam konteks ini, penelitian kausalitas bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan dalam *Net Profit Margin* dan *Current Ratio* (variabel bebas) menyebabkan perubahan dalam kinerja keuangan (variabel terikat) PT. Astra International, Tbk.⁵⁹

⁵⁷ Wahyudi Wahyudi, "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19 (Deskriptif Kuantitatif Di Sman 1 Babadan Ponorogo)," *Kadikma* 13, no. 1 (2022): 68, <https://doi.org/10.19184/kdma.v13i1.31327>.

⁵⁸ Tyas, "Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Elzatta Probolinggo."

⁵⁹ Komang Krisna Wedayanthi, Ni Putu, dan Ayu Darmayanti, "Pengaruh Economic Value Added , Komposisi Dewan Komisaris Independen Dan Return On Assets Terhadap Nilai Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Setiap perusahaan mempunyai tujuan jangka pendek dan jangka panjang di mana" 5, no. 6 (2016): 3647–76.

B. Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variable independen dan satu variabel dependen. Menurut Sugiono dalam Suwarsa dan Hasibuan memaparkan bahwa variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan yang menjadi akibat dari variabel bebas.⁶⁰ Variabel terikat pada penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang di proksikan dengan ROA dengan rumus $(\text{Laba Setelah Pajak (Laba bersih)} : \text{Aset}) \times 100\%$.

Menurut Sugiono dalam Suwarsa dan Hasibuan berpendapat bahwa variabel bebas merupakan variable yang memberikan pengaruh serta menjadi penyebab terjadinya perubahan dalam variabel terikat.⁶¹ variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Net Profit Margin* dan *Current Ratio*. Rasio profitabilitas memberikan gambaran mengenai efisiensi operasional perusahaan dan kemampuan memperoleh keuntungan. Rasio *Net Profit Margin* diukur menggunakan rumus $(\text{Laba Bersih} : \text{Pendapatan Total}) \times 100\%$. Rasio *Current Ratio* (X_2) menjadi variable bebas ke dua. *Current Ratio* merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini diukur menggunakan rumus $(\text{Aktiva Lancar} : \text{Hutang Lancar}) \times 100\%$. Kinerja keuangan (Y) adalah gambaran kondisi keuangan yang telah dicapai oleh perusahaan dan tercatat dalam laporan keuangan dari perusahaan.

⁶⁰ Toto Suwarsa dan Aicha Rahmadani Hasibuan, "Pengaruh Pajak Restoran dan Pajak Hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Padangsidempuan periode 2018-2020," *Jurnal Akuntansi* 14, no. 2 (2021): 71–85.

⁶¹ Suwarsa dan Hasibuan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan objek atau individu yang mempunyai sifat (karakteristik) tertentu untuk diteliti. Populasi disebut juga *universe*, artinya keseluruhannya dapat berupa benda hidup maupun benda mati.⁶² Populasi pada penelitian ini berupa laporan keuangan tiga bulan atau triwulan selama 8 tahun mulai dari tanggal 1 Januari 2017 sampai 31 Desember 2024 pada PT Astra Internasional Tbk (ASII), sehingga diperoleh populasi sebanyak 32 laporan keuangan.

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dianggap mewakili populasi menurut penelitian yang dilakukan.⁶³ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan jenis “sampling jenuh” karena populasinya berjumlah 32. Menurut Sugiyono, sampling jenuh adalah jenis pengambilan sampel jika populasi berjumlah < 100 , maka seluruh populasi tersebut dijadikan sebagai sampel. Pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yang mana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu laporan keuangan triwulan perusahaan PT Astra Internasional Tbk sebanyak 32 laporan keuangan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan

⁶² KepuasanJoy Hendrick Pelanggan et al., “Joy Hendrick Wittsdy As, Raden Ajeng Dhea Ayu Salsabila, Diah Renno Sulisty, Rizki Nurul Nugraha” 3, no. 9 (2023): 7611–17.

⁶³ I Made Dwi Mertha Adnyana, “Populasi dan Sampel,” *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* 14, no. 1 (2021): 103–16.

digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data informasi kuantitatif tentang variable yang sedang diteliti. Instrument penelitian juga diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis dan objektif. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan oleh PT. Astra International, Tbk. Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut hayati metode pengumpulan data sekunder data dalam penelitian ini memanfaatkan sumber data yang berasal dari website resmi perusahaan, khususnya data dalam bentuk laporan keuangan.⁶⁴ Informasi tersebut diperoleh melalui akses langsung ke website resmi perusahaan yang menyediakan laporan keuangan secara terperinci mengenai kinerja finansial perusahaan. Data laporan keuangan yang mencakup informasi tentang pendapatan, biaya, aset, utang, laba bersih, serta rasio keuangan lainnya menjadi sumber data yang valid dalam analisis kuantitatif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis pada penelitian ini adalah dengan analisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini alat uji yang digunakan untuk menguji data yaitu aplikasi software IBM SPSS Statistik versi 25 dan Microsoft Excel. Analisis statistik yang digunakan yaitu

⁶⁴ Lisa Nur Hayati, Siti Hayati Friainin, dan Ika Swasti Putri, "Pengaruh Return on Asset (Roa), Return on Equity (Roe) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Syariah," *SOLUSI : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi* 20, no. 3 (2021): 304–13, <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v13i2.596>.

analisis rasio, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji koefisien determinan.

a. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan dan menjelaskan variabelnya. Statistik deskriptif yang digunakan adalah rata-rata (mean), nilai maksimum (max), nilai minimum (min), dan standar deviasi.⁶⁵ Berlaku prinsip dasar penyajian data yaitu komunikatif dan lengkap.

Tabel 3.4. Kategori Data Variabel

Pedoman	Kategori
$M + (1.5SD) \leq X$	Sangat Baik
$M + (0.5SD) \leq X < M + (1.5SD)$	Baik
$M - (0.5SD) \leq X < M + (0.5SD)$	Cukup
$M - (1.5SD) \leq X < M - (0.5SD)$	Kurang
$M - (1.5SD) \geq X$	Sangat Kurang

Sumber: Skor kategori data

Tabel 3.4 di atas digunakan untuk menentukan ukuran setiap variabel maka terdapat akan di masukkan ke dalam beberapa kategori dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Mean Ideal (M)} = \frac{(\text{Nilai Maksimum} + \text{Nilai Minimum})}{2}$$

$$\text{SD Ideal (SD)} = \frac{(\text{Nilai Maksimum} - \text{Nilai Minimum})}{6}$$

X = Nilai mean masing-masing variable dalam analisis deskriptif SPSS

⁶⁵ Septian Hari Wibowo, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk," 2014.

b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik terhadap model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa kenormalan data. Uji normalitas, menurut Ghazali, dilakukan untuk menentukan apakah model regresi variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal. Data yang dianggap memiliki model regresi yang baik dianggap memiliki distribusi normal atau hampir normal. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan sebagai uji normalitas. Jika probabilitas test kolmogorov smirnov lebih besar dari 0.05, maka kesimpulan residual terdistribusi normal. Jika probabilitasnya kurang dari 0.05, maka residual tidak terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikoleniaritas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan bahwa ada korelasi antara variabel bebas (independen). Dengan kata lain, model regresi yang baik tidak akan menemukan hubungan antara variabel independen. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh estimasi model regresi empiris sangat tinggi, menunjukkan bahwa tidak ada multikolonieritas dalam model regresi, menurut Ghozali. Namun, variabel independen hanya berdampak kecil pada variabel dependen umum. Nilai Variasi Inflasi Factor (VIF) dapat digunakan untuk mengidentifikasi gejala

multikolinearitas; jika nilai VIF kurang dari 10, maka tidak ada masalah multikolinearitas.⁶⁶

3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan variansi antara residual antara dua pengamatan. Tidak hanya heteroskedastisitas variansi error dalam model regresi berbeda, tetapi juga variansi antara error berbeda. Uji glejser dapat digunakan untuk menentukan apakah pola variabel error mengandung heteroskedastisitas. lebih besar dari 0.05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.⁶⁷

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam model regresi linear pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi adalah masalah yang muncul ketika ada korelasi. Ini terjadi karena beberapa observasi berkorelasi satu sama lain. Residual tidak konsisten dari satu observasi ke observasi lainnya, yang menyebabkan masalah ini.

Pengambilan keputusan pada uji durbin-watson sebagai berikut:

- 1) $d_U < d < 4 - d_U$ maka H_0 diterima, tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $d < d_L$ atau $d > 4 - d_L$ maka H_0 ditolak, terjadi autokorelasi.

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analitis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017).

⁶⁷ Neneng Sudharyati et al., "Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas, likuiditas, rasio aktivitas, dan firm size terhadap profitabilitas pada perusahaan saham syariah.," *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17, no. 4 (2022): 751–62.

3) $dL < d < dU$ atau $4 - dU < d < 4 - dL$ maka tidak ada kesimpulan.⁶⁸

c. Uji Regresi Linear Berganda

Menurut Sugiyono, model analisis ini dipilih karena penelitian ini akan menyelidiki variabel bebas yang memengaruhi variabel terikat. Model ini digunakan untuk meramalkan keadaan variabel dependen dalam kasus dimana dua atau lebih variabel independen digunakan sebagai faktor prediktor. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Kinerja Keuangan

a : Konstanta

X_1 : *Net Profit Margin* (NPM)

X_2 : *Current Ratio* (CR)

b_1 : Koefisien Regresi *Net Profit Margin* (NPM)

b_2 : Koefisien Regresi *Current Ratio* (CR)

e : Error Term⁶⁹

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual

⁶⁸ Wibowo, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk."

⁶⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (ALFABETA,CV, 2015).

(parsial) pada penjelasan variabel dependen, uji statistik t digunakan.

Dengan hipotesis berikut:

- 1) Pengaruh Rasio *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

H_0 = Rasio *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

H_1 = Rasio *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

- 2) Pengaruh Rasio *Current Ratio* (CR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

H_0 = Rasio *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

H_1 = Rasio *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Membandingkan t hitung dengan t tabel

- a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Dalam uji t, dasar pengambilan keputusan berikut digunakan:

- a) Nilai probabilitas signifikansi lebih besar dari 0,05 menunjukkan hipotesis ditolak, yang menunjukkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05 menunjukkan hipotesis diterima, yang menunjukkan bahwa variabel

independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Uji Simultan (Uji F)

Tujuan dari uji statistik F adalah untuk mengetahui bagaimana setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Untuk menentukan penerimaan atau penolakan hipotesis, perhatikan hipotesis sebagai berikut:

- 1) H_0 = Rasio *Net Profit Margin* (NPM) dan Rasio *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.
- 2) H_1 = Rasio *Net Profit Margin* (NPM) dan Rasio *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Nilai Probabilitas:

- 1) Jika probabilitas lebih dari 0,05, maka semua variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan.
- 2) Jika probabilitas kurang dari 0,05, maka semua variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara keseluruhan.

Membandingkan f hitung dengan f tabel:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima ⁷⁰

⁷⁰ Wibowo, "Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT Bukit Asam (Persero) Tbk."

e. Koefisien Determinan (Nilai R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) adalah ukuran untuk menilai sejauh mana model dapat menjelaskan variasi variabel independen. Ghozali menjelaskan bahwa nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel independen memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.⁷¹

$$R^2 = \left(\frac{SSR}{SST} \right) \times 100\%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

SSR = Sum of Squares for Regression

SST = Total Sum of Squares

⁷¹ Ghozali, *Aplikasi Analitis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*.